

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT BERBASIS ONLINE MENGGUNAKAN EMAZE

Reza Kusuma Setyansah¹, Titin Masfingatin^{2*}, Edy Suprpto³

^{1,2*,3} Universitas PGRI Madiun, Madiun, Indonesia

reza.mathedu@unipma.ac.id

titin.mathedu@unipma.ac.id

edy.mathedu@unipma.ac.id

Abstrak

Peralihan sistem pembelajaran dari sistem tatap muka ke sistem dalam jaringan (daring) menimbulkan permasalahan bagi guru. Guru harus mampu beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring terutama dalam hal penyajian materi bagi siswa. Tidak terkecuali bagi guru sekolah dasar. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengenalkan dan melatih media pembelajaran *powerpoint* berbasis *online* kepada guru di SDN Jomblang 2 Kabupaten Magetan. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui sosialisasi dan pelatihan. Sasaran kegiatan adalah bapak ibu guru SDN Jomblang 2. Hasil kegiatan menunjukkan kehadiran peserta pada hari pertama adalah 88,89% dan 77,78%. Para guru di SDN Jomblang 2 sebanyak 71,34% telah mampu membuat media *powerpoint* secara online menggunakan aplikasi *emaze*. Sebesar telah mampu membuat media pembelajaran *powerpoint*. Kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran secara mandiri dapat mendukung pembelajaran daring saat pandemic covid ini.

Kata Kunci: Media pembelajaran, media *powerpoint*, *online*, daring, *emaze*

Pendahuluan

Penyebaran virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) telah menjadi awal memicunya penyakit *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) yang telah mengakibatkan pandemi di banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Virus yang sangat cepat penyebarannya ini membuat pemerintah mengharuskan mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mencegah penyebarannya. Sejak awal Maret 2020 berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah dengan membatasi hubungan sosial (*social distancing*), bekerja dan belajar di rumah, dan meminta masyarakat untuk tetap tinggal di rumah dan mengurangi segala aktivitas di luar rumah. Sistem pembelajaran di sekolah berubah menjadi sistem pembelajaran secara dalam jaringan (daring) dan dilaksanakan secara *online*.

Pelaksanaan pembelajaran daring belum sepenuhnya efektif untuk mengatasi masalah pembelajaran di sekolah pada masa pandemi ini. Berbagai kendala yang dihadapi berupa kendala teknis, ketersediaan sumberdaya, kesiapan guru dan kesiapan siswa. Hasil observasi pembelajaran di SDN Jomblang 2 Kabupaten Magetan menunjukkan bahwa pembelajaran selama pandemi ini hanya memanfaatkan grup *whatsapp* untuk menginformasikan tugas-tugas kepada siswa. Guru hanya memberikan tugas di LKS lalu siswa mengumpulkan setiap akhir minggu ke sekolah. Bersamaan dengan pengumpulan tugas, siswa mengambil tugas-tugas untuk dikerjakan pada minggu berikutnya. Siswa membaca materi secara mandiri dan tidak mendapatkan penjelasan dari guru. Hal ini dirasa kurang efektif karena pada usia sekolah dasar, siswa berada pada tahap berpikir operasional kongkrit, sehingga sangat membutuhkan penjelasan dari guru dalam mempelajari sebuah konsep.

*Correspondent Author: titin.mathedu@unipma.ac.id

Guru SD harus menyiapkan suatu media pembelajaran untuk menjelaskan materi kepada siswa yang dapat diakses secara *online*. Penggunaan media pembelajaran terutama yang berbasis teknologi informasi dan internet menjadi kebutuhan yang utama ketika guru melaksanakan pembelajaran jarak jauh (Syahroni, Dianastiti, & Firmadani, 2020). Di sisi lain, guru belum menguasai teknologi dengan baik, sehingga mengalami kesulitan jika harus menyiapkan materi. Ketidaksiapan guru dalam mempersiapkan materi pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menghambat pembelajaran secara daring (Wiryanto, 2020).

Tantangan sebagai guru dalam pembelajaran *online* adalah bagaimana memilih metode maupun media pembelajaran yang efektif dan efisien serta menciptakan dan memberikan program pembelajaran *online* yang berkualitas (Simamora, 2020). Banyak materi yang tersedia di internet, namun terkadang apa yang ingin disampaikan tidak sesuai. Karakteristik siswa setiap daerah juga berbeda-beda, sehingga akan lebih efektif apabila media pembelajaran disusun sendiri oleh guru di sekolah yang bersangkutan. Hal ini menuntut seorang guru untuk memiliki kemampuan membuat media pembelajaran secara mandiri.

Pada dasarnya para guru di SDN Jomblang 2 telah memiliki kemampuan untuk mengoperasikan komputer dan membuat presentasi sederhana untuk menyampaikan materi pembelajaran secara langsung. Namun demikian untuk pembuatan materi yang bisa diakses *online* para guru merasa kesulitan. Padahal saat ini pembelajaran semuanya melalui *online*. Hal ini tentunya menjadi kendala bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Oleh sebab itu guru perlu beradaptasi dengan system pembelajaran daring saat ini. Guru harus melek teknologi dan mampu memanfaatkan aplikasi online yang tersedia untuk membantu perannya sebagai penyedia sumber belajar bagi siswanya.

Seiring perkembangan teknologi yang semakin maju, kini pembuatan *powerpoint* untuk presentasi menjadi lebih mudah. Aplikasi *Emaze* salah satu alternatif yang bisa dipilih untuk membuat *powerpoint* secara *online*. *Emaze* adalah *software* presentasi *online* yang dibuat dengan teknologi html 5. Guru dapat membuat, menentukan dan membagikan presentasi mereka melalui *cloud based system*. Dengan demikian seorang guru akan lebih mudah membuat presentasi menggunakan *Emaze* dan mengirimkan materi kepada siswa karena dapat diakses secara *online* tanpa harus melalui proses yang rumit.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengenalkan dan melatih media pembelajaran *powerpoint* berbasis online menggunakan aplikasi *Emaze* kepada Guru SDN Jomblang 2 Kabupaten Magetan. Melalui kegiatan ini diharapkan guru mengenal teknologi baru berupa aplikasi *Emaze* untuk membuat media pembelajaran yang dapat diakses secara *online* dan didistribusikan kepada siswa dengan mudah. Hal ini akan sangat membantu guru dalam menyiapkan materi pembelajaran bagi siswanya, sehingga dapat mendukung terlaksananya pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SDN Jomblang 2 Kabupaten Magetan pada bulan April 2021. Pemilihan tempat PkM ini berdasarkan atas hasil observasi bahwa pelaksanaan pembelajaran belum optimal selama pandemic covid berlangsung. Minimnya pengetahuan guru tentang pemanfaatan teknologi untuk membuat media pembelajaran menjadi factor utama. Selain itu banyak guru yang senior juga turut menjadi factor pendukung. Metode pengabdian masyarakat ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ternagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan dan penentuan jadwal kegiatan, pelaksanaan dan evaluasi (Santayasa, Juniantari, & Santyadiputra, 2020).

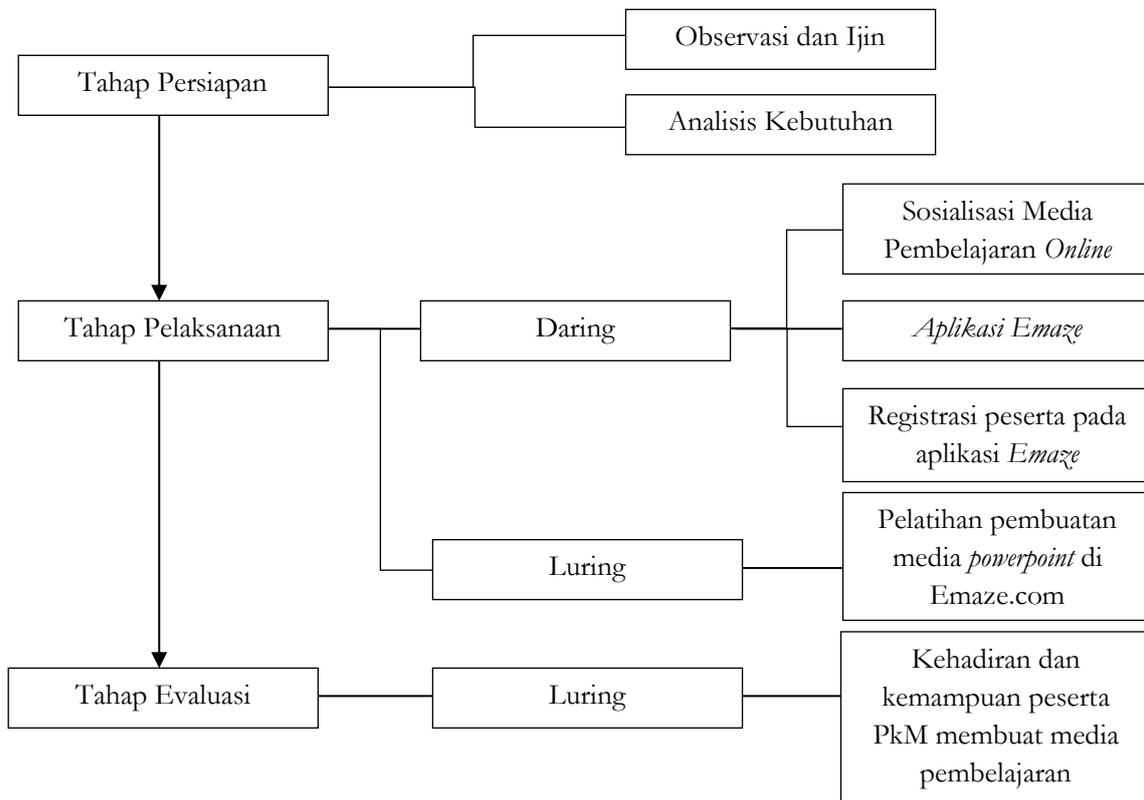


Diagram 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Indicator ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat ini diukur berdasarkan kehadiran peserta pelatihan dan kemampuan peserta dalam membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi *Emaze*. Kriteria pencapaian program setiap aspek adalah sebagai berikut: (1) Kehadiran lebih dari 75%, (2) lebih dari 60% peserta memiliki kemampuan membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi *Emaze.com*.

Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan dan melatih media pembelajaran powerpoint berbasis online bagi guru SDN Jomblang 2 Kabupaten Magetan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari, yaitu pada tanggal 5-6 April 2021. Dua hari sebelum kegiatan dilaksanakan semua guru SDN Jomblang 2 diberikan undangan kegiatan pelatihan.

Program PkM ini dilaksanakan pada bulan April 2021 tepatnya tanggal 5 dan 6 April 2021. Lokasi kegiatan di SDN Jomblang 2 Kabupaten Magetan Jawa Timur. Sasaran kegiatan adalah Bapak Ibu guru SDN Jomblang 2 Kabupaten Magetan sebanyak 7 orang. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ternagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi (Santayasa, Juniantari and Santyadiputra, 2020).

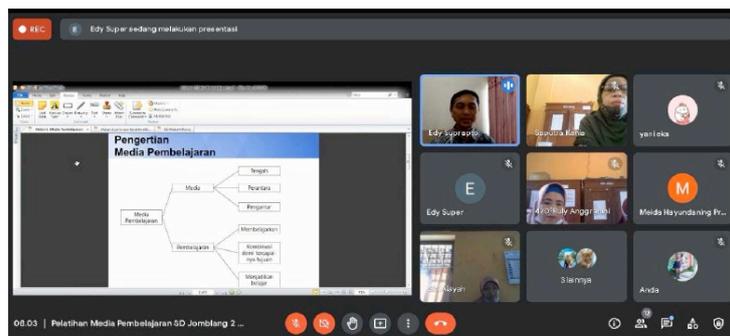
Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin-Selasa, tanggal 5-6 April 2021. Adapun jadwal kegiatan adalah seperti disajikan pada **Tabel 2.1**.

Tabel 2.1. Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat

Hari, Tanggal.	Materi	Waktu	Kegiatan	Pelaksanaan
Senin, 5 April 2021	Media Pembelajaran Berbasis Online	09.00-09.20	Pembukaan	Online via zoom meeting
		09.20-10.00	Pengenalan Media Pembelajaran Online Emaze.com oleh Tim PkM	
		10.00-10.30	Pendaftaran di Emaze oleh peserta	
		10.30-10.40	Penutup	
Selasa, 6 April 2021	Pelatihan Pembuatan Powerpoint Menggunakan Emaze.com	09.00-10.30	Peserta membuat powerpoint menggunakan Emaze dengan bimbingan instruktur dari Tim PkM	Pelatihan dan Pendampingan langsung di SDN Jomblang 2
		10.30-10.40	Penutup	

Pada hari pertama program dihadiri oleh 8 peserta. Kegiatan yang dilaksanakan pada hari pertama, yaitu sosialisasi tentang media pembelajaran online. Para guru dikenalkan dengan macam-macam media online yang dapat digunakan untuk pembelajaran sistem daring. Selanjutnya dikenalkan aplikasi Emaze, yaitu suatu aplikasi untuk membuat presentasi secara online.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Gambar 3.1. dan 3.2 merupakan gambaran kegiatan sosialisasi dan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.



Gambar 3.1. Sosialisasi Media Pembelajaran Online



Gambar 3.2. Materi Sosialisasi

Setelah sosialisasi tentang Emaze.com kepada para guru, selanjutnya tim pengabdian mengajak para guru untuk mendownload aplikasi emaze.com dan melakukan pendaftaran (registrasi). Tim pengabdian menjelaskan bagian-bagian dari aplikasi ini beserta fungsinya.

Hari kedua adalah pelatihan pembuatan media powerpoint menggunakan aplikasi Emaze.com. Kegiatan ini dihadiri oleh 7 peserta. Karena peserta pelatihan tidak terlalu banyak, maka tim pengabdian melakukan pelatihan secara langsung. Pelatihan ini dilaksanakan secara langsung dengan para instruktur dari tim pengabdian. Menurut (Cahyaningtyas, Jupriyanto, Yustiana, & Kusumadewi, 2021; Sari, Novitasari, & Miftah, 2020) pengetahuan dan kemampuan berkomunikasi dari seorang instruktur lebih urgen dibandingkan dengan materi pelatihan. Hal ini bertujuan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil optimal. Para guru berlatih membuat presentasi berupa power point terkait materi yang akan digunakannya dalam pembelajaran. Proses pelatihan secara langsung dan pendampingan oleh tim pengabdian seperti pada **Gambar 3.3**.



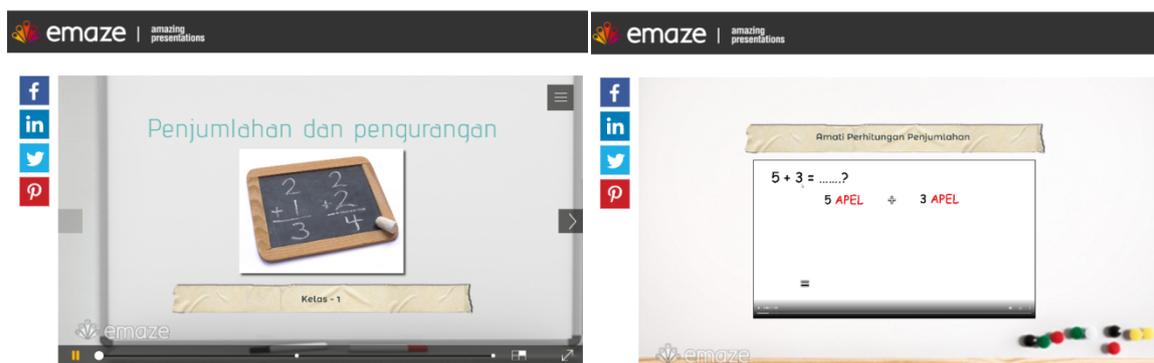
Gambar 3.3. Penyampaian materi pelatihan



Gambar 3.4 Pelaksanaan pelatihan secara praktik langsung

Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari antusias para guru mengikuti pelatihan dan mencoba menyusun powerpoint menggunakan aplikasi Emaze.com. Para peserta dengan tekun mengikuti kegiatan mulai dari awal hingga akhir. Seringkali para guru meminta penjelasan kepada instruktur yang mendampinginya untuk berdiskusi dan meminta petunjuk akan hal-hal yang kurang dimengerti.

Setelah pelatihan selesai, selanjutnya tim pengabdian melakukan evaluasi hasil kegiatan. Evaluasi dilakukan berdasarkan kehadiran peserta pelatihan dan hasil pekerjaan para peserta, yaitu berupa media pembelajaran powerpoint yang dibuat menggunakan aplikasi emaze.com. Berikut contoh hasil pelatihan yang dihasilkan oleh peserta.



Gambar 3.5 Powerpoint Hasil Pelatihan

Hasil evaluasi kegiatan PkM ini menunjukkan bahwa kehadiran peserta pada hari pertama adalah 88,89% dan 77,78%. Sebanyak 71,34% peserta telah mampu membuat media powerpoint secara online menggunakan aplikasi emaze. Para peserta yang sebagian besar merupakan guru senior, agak kesulitan untuk beradaptasi dengan teknologi. Namun demikian antusias para peserta untuk bisa membuat media pembelajaran sangat besar. Para peserta berusaha sungguh-sungguh dalam pembuatan media powerpoint.

Kesimpulan dan Saran

Program pengabdian masyarakat ini telah terlaksana dengan baik dan efektif. Para guru di SDN Jomblang 2 Kabupaten Magetan sangat antusias mengikuti pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran peserta pada hari pertama adalah 88,89% dan 77,78%. Para guru di SDN Jomblang 2 telah mampu membuat media powerpoint secara online menggunakan aplikasi emaze. Kemampuan para guru dalam membuat powerpoint secara mandiri akan menjadi bekal utama untuk mempersiapkan materi pembelajaran yang mendukung pembelajaran dalam jaringan saat ini.

Berdasarkan hasil kegiatan ini, maka disarankan bagi guru di SDN Jomblang 2 agar menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan untuk menyusun media powerpoint secara mandiri. Disarankan pula bagi pelaksana program pengabdian yang lain agar melakukan pendampingan program dan pelatihan lanjutan bagi guru di SDN Jomblang 2 Kabupaten Magetan.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah dan seluruh guru di SDN Jombang 2 atas kerjasama yang baik sehingga kegiatan PkM ini dapat terlaksana dengan lancar.

Referensi

- Cahyaningtyas, A. P., Jupriyanto, J., Yustiana, S., & Kusumadewi, R. F. (2021). Online Learning Implementation Training for Teachers of SDN Bangetayu Kulon. *International Journal of Community Service Learning*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i1.30762>
- Santayasa, I. W., Juniantari, M., & Santyadiputra, G. S. (2020). Efektivitas Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3 Untuk Guru-Guru Di Sma N 2 Singaraja. *Proceeding Senadimas Undiksha*, (4), 1784–1790.
- Sari, I. P., Novitasari, A. T., & Miftah, Z. (2020). Efektivitas Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Interaktif Dengan Macro Powerpoint Bagi Guru. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 31. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i2.6107>

- Simamora, R. M. (2020). The Challenges of Online Learning during the COVID-19 Pandemic: An Essay Analysis of Performing Arts Education Students. *Studies in Learning and Teaching*, 1(2), 86–103. <https://doi.org/10.46627/silet.v1i2.38>
- Syahroni, M., Dianastiti, F. E., & Firmadani, F. (2020). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *International Journal Of Community Service Learning*, 4(3), 171–172.
- Wiryanto. (2020). Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(2). Retrieved from <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>